

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas XI MIA MA Nurul Iman Bandung diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis cerita pendek dengan pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual dilaksanakan selama dua siklus. Perencanaan pembelajaran pada siklus I disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan. Upaya pemberian tindakan yang direncanakan pada siklus I disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan. Sementara itu, perencanaan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Permasalahan yang masih ditemukan pada tahap I menjadi acuan perbaikan tindakan pada tahap selanjutnya. Komponen yang dipersiapkan pada tahap perencanaan di antaranya RPP, materi ajar, media pembelajaran audiovisual, lembar kerja peserta didik, serta lembar pengamatan yang diisi oleh kolaborator.
2. Pembelajaran menulis cerita pendek dengan pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual dilaksanakan selama dua siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus I pendidik kurang cermat dalam mengatur kegiatan sesuai dengan alokasi waktu. Hal tersebut berdampak terhadap proses menulis cerita pendek yang terkesan tergesa-gesa. Selain itu, kondisi siswa pada siklus I belum begitu kondusif. Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan informasi bahwa siswa masih melakukan kegiatan yang mengganggu proses pembelajaran seperti mengobrol, tidak menyimak materi, serta tidak terlibat aktif dalam kegiatan diskusi. Pada siklus II, kondisi kelas menjadi lebih kondusif, pendidik menerapkan pendekatan kontekstual sesuai dengan prinsip dan alokasi waktu, siswa pun berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
3. Pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI MIA MA

Nurul Iman. Pada tahap prasiklus, siswa belum memperhatikan unsur-unsur, struktur, serta kaidah kebahasaan teks cerita pendek. Sebagian besar teks cerita pendek siswa pada prasiklus belum memuat alur yang padu, dimensi tokoh dan latar yang jelas, serta kaidah kebahasaan yang tepat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menerapkan pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI MIA MA Nurul Iman. Media audiovisual yang dipilih pada siklus I berjenis cuplikan video eksperimen “Siapa Peduli” yang mengisahkan seorang kakak yang rela tidak makan untuk adiknya. Akan tetapi, siswa masih kesulitan dalam mengembangkan topik dari cerita tersebut. Hal itu diketahui dari hasil jurnal siswa serta teks siswa yang belum menggambarkan keutuhan serta kepaduan cerita. Siswa mengaku masih kesulitan dalam mengembangkan cerita, memperhatikan unsur-unsur, struktur dan kaidah kebahasaan cerita pendek. Maka dari itu, jenis media audiovisual pada siklus II diubah menjadi film pendek dengan judul “Mana Janji Ayah”. Film pendek tersebut mengisahkan pengorbanan ayah untuk anaknya. Hasil yang diperoleh pada siklus II mencapai indikator keberhasilan tindakan. Seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM dengan kualitas teks yang lebih baik dari segi keutuhan cerita, penggambaran tokoh dan latar, serta kaidah kebahasaan.

Peningkatan yang diperoleh dari prasiklus ke siklus I dan II terlihat dari peningkatan rata-rata serta ketuntasan klasikal yang diperoleh. Rata-rata nilai menulis cerita pendek siswa kelas XI MIA MA Nurul Iman mengalami peningkatan. Pada tahap prasiklus rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 67,29 meningkat menjadi 73,45 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 82,69 pada siklus II. Pada tahap prasiklus, ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 7% dengan rincian sebanyak 26 siswa belum memenuhi nilai KKM. Pada siklus I, ketuntasan klasikal mencapai 75% dengan rincian sembilan siswa memperoleh nilai dengan kategori baik, 19 siswa lainnya memperoleh nilai dengan kategori cukup. Pada siklus II, ketuntasan klasikal mencapai 100% dengan rincian 21 siswa memperoleh nilai dengan kategori baik, enam

siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, satu siswa lainnya memperoleh nilai dengan kategori cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Bagi pendidik khususnya pendidik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi atau alternatif yang dapat menstimulus serta menciptakan pembelajaran yang efektif dan optimal.
2. Bagi peserta didik, pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menafsirkan, menganalisis, serta memproduksi teks cerita pendek. Peserta didik diharapkan memperoleh manfaat yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas XI MIA MA Nurul Iman Bandung, peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan mampu meningkatkan hasil pembelajaran. Rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian peningkatan kemampuan menulis cerita pendek dengan pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual memberikan dampak positif dan terjadi perbaikan serta peningkatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.
2. Pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual yang diterapkan dalam penelitian ini dibatasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual pada pembelajaran dan jenis teks lainnya.

3. Penelitian peningkatan kemampuan menulis cerita pendek dengan pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini pun terbatas yaitu siswa kelas XI MIA MA Nurul Iman Bandung. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual untuk ditujukan kepada subjek yang lebih luas ataupun menggunakan metode penelitian yang berbeda.